

## ABSTRAK

**Marzon Putra. AF, 2018.** “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Pincuran Tujuh* di Kanagarian Sikucua Timur Kecamatan V Koto Kampuang Dalam Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Kanagarian Sikucua Timur Kecamatan V Koto Kampuang Dalam Kabupaten Padang Pariaman, (2) fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Kanagarian Sikucua Timur Kecamatan V Koto Kampuang Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Kanagarian Sikucua Timur Kecamatan V Koto Kampuang Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Data dikumpulkan dari informan melalui dua tahap, yaitu: (1) tahap perekaman cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh*, (2) tahap pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Data tentang lingkungan penceritaan dikumpulkan dengan teknik pencatatan, pengamatan, dan wawancara.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan empat tahap, yaitu: (1) tahap identifikasi data, data yang dikumpulkan dari informan diidentifikasi melalui dua tahap, yaitu: (a) tahap transkripsi, terjemahan ke dalam bahasa Indonesia, dan (b) tahap mendeskripsikan hasil pengamatan, pencatatan, dan wawancara, (2) Tahap klasifikasi atau analisis data, (3) Tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data, (4) Tahap pelaporan.

Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Kanagarian Sikucua Timur Kecamatan V Koto Kampuang Dalam Kabupaten Padang Pariaman terdiri atas, yaitu: (1) gaya bahasa, tuturan gaya bahasa yang digunakan informan dalam cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* adalah dialek Pariaman, (2) tokoh dan penokohan, tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* terbagi atas dua, Sutan Bagindo sebagai tokoh utama, dan Putri Bungsu, Mandeh Rubiah, Rajo Simanta sebagai tokoh sampingan, (3) latar, latar yang dimiliki cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, (4) alur/plot, alur/plot dalam cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* adalah alur konvensional, dan memiliki tiga tahap yaitu, tahap awal atau pengenalan (*beginning*), tahap tengah atau pertikaian (*middle*), dan tahap akhir atau pelarian (*end*), (5) tema, dan (6) amanat. Fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Kanagarian Sikucua Timur, Kecamatan V Koto Kampuang Dalam, Kabupaten Padang Pariaman yaitu: (1) mendidik, dan (2) menghibur.